

Article History

Received:
20 February 2024

Revised:
16 March 2024

Published:
29 April 2024

DOI: <https://doi.org/10.22437/ijielc.v2i1.36631>

Tipologi Metode Pembelajaran Al-Quran Pengajian Antar Magrib-Isya pada TPQ Al-Ittihad dan TPQ Assa'adah Muara Tebo

Typology of Methods on Inter-Maghrib-Isha Al-Quran Learning at TPQ Al-Ittihad and TPQ Assa'adah Muara Tebo

Helmun Jamil^{1*}

¹Universitas Jambi

helmunjamil@unja.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak

Pemilihan metode pembelajaran al-Qur'an sangat penting bagi generasi muda yang sedang dalam usahanya untuk bisa membaca al-Qur'an dengan benar. Peneliti dalam hal ini tertarik dengan kajian pendidikan agama alternatif antar maghrib-isha sebagai upaya pengentasan buta huruf al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan tipologi metode pembelajaran al-quran yang digunakan dalam pengajian antar maghrib-isha pada TPQ Al-Ittihad dan TPQ As-Sa'adah Muara Tebo, (2) mendeskripsikan dampak penggunaan metode terhadap keberhasilan anak didik di masing-masing TPQ tersebut.. Untuk mencapai tujuan di atas, ada pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran al-Quran di TPQ Al-Ittihad menggunakan metode Iqro', salah satu salah satu metode yang sudah masyhur digunakan di berbagai pengajian antar Magrib dan Isya di seluruh tanah air. Sementara TPQ As-Sa'adah lebih memilih menggunakan metode Tilawati yang juga tidak kalah masyhur digunakan ditanah air. (2) Kedua metode yang digunakan di kedua TPQ tersebut sejauh ini memiliki dampak positif ditandai dengan kemampuan anak didik dalam pengenalan huruf al-Qur'an secara urut mapun acar, meningkatkan percaya diri murid, dan memandu guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: tipologi; metode; pengajian antar magrib-isha

Abstract

Choosing a Qur'anic method of learning is very important for the younger generation who are trying to be able to read the Holy Book correctly. Researchers in this case are interested in studying alternative religious education, namely Inter-Maghrib-Isha Al-Quran Learning as an effort to eradicate Koran illiteracy for children and teenagers. The research aim is to: (1) Describe the typology of Al-Quran learning methods used in recitation between Maghrib-Isha at TPQ Al-Ittihad and TPQ As-Sa'adah Muara Tebo, (2) describe the impact of using the method on students' success in each TPQ. To achieve the above objectives, descriptive qualitative research approach is used. Data collection methods through observation, interviews and documentation. And checking the data validity is by using triangulation. The results of the research are: (1) Al-Quran learning at TPQ Al-Ittihad uses

the Iqro' method, one of the well-known methods used in various recitations between Maghrib and Isha throughout the country. Meanwhile, TPQ As-Sa'adah prefers to use the Tilawati method which is no less famous in Indonesia. (2) The two methods used in the two TPQs have so far had a positive impact, marked by the students' ability to recognize Al-Qur'an letters, students' confident, and teachers' guidelines in learning quality improvement.

Keywords: *typology; method; inter Maghrib-Isha Qur'anic learning*

Pendahuluan

Pendidikan religi pada anak usia dini dapat dilakukan melalui keluarga maupun lingkungan sosial masyarakat, salah satu bentuknya adalah melalui Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) (Priyadi, Hidayat, and Islamawati 2013). TPQ merupakan tempat pendidikan informal yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang bertumpu pada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pembelajaran yang utama, serta membimbing santri menjadi muslim yang taat beragama (Diah and Fadlillah 2015). TPA bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya (Priyadi, Hidayat, and Islamawati 2013).

Membaca sebagai aktifitas awal untuk bisa memahami al-Qur'an sangat perlu untuk diterapkan bagi anak-anak. Anak-anak haruslah sedini mungkin diajarkan membaca al-Qur'an agar muncul perasaan gemar membaca al-Qur'an. Sehingga menghasilkan generasi Qur'ani. Untuk itu pemberian pembelajaran al-Qur'an sejak dini menjadi perkara urgen guna melandasi kehidupan mereka (Fathurrahmah, Amoin, and Shinwanuddin 2020). Dalam proses pembelajaran al-Qur'an selain didampingi seorang guru yang juga benar-benar mengerti dan paham akan metode pembelajaran al-Qur'an, juga diperlukan metode tertentu agar dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Pembelajaran al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dalam perjalanan panjangnya tentu saja sudah melahirkan banyak metode yang diciptakan oleh ahlul Qur'an. Hal ini dalam rangka menunjang dan mempermudah siapapun yang ingin memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an yang disesuaikan dengan ruang dan waktu. Di Indonesia sendiri ditemukan setidaknya terdapat 261 metode pembelajaran Al-Qur'an, yang secara genealogi berpusar kepada 5 metode, yaitu metode (kaidah) Bagdādiyah, Metode Mahmudiah, Metode Qirā'ati, Metode Al-Barqy, dan Metode Cepat Pintar Membaca, Menulis, Mengerti Al-Qur'an, dari 5 metode tersebut bila dipetakan dari basis metode maka dapat dikelompokkan menjadi beberapa basis metode yaitu basis metode Tahajjī, Qiyāsī, Talaffuzī dengan

pendekatan suku kata dan Talaffuzī dengan pendekatan kata lembaga dan basis metode Struktur Analisis Sintesis (SAS). (Effendi 2021)

Latarbelakang diatas menarik minat peneliti untuk melihat tipologi metode pembelajaran al-Qur'an yang digunakan di dua lembaga Pendidikan al-Qur'an di Muaratebo, yaitu TPQ Al-Ittihad dan TPQ As-Sa'adah dan sejauh mana dampak yang dihasilkan dari metode pembelajaran yang digunakan oleh kedua lembaga tersebut.

Metode

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berlatar empiris, dalam artian bahwa pengumpulan data riset berasal dari lapangan, menggambarkan dan menguraikan keadaan sebenarnya terjadi berdasarkan fakta. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas 3 elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiono 2008). Berkaitan dengan pelaku ialah sebagai informan dalam penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif ada yang disebut informan awal, yaitu orang yang pertama kali memberi informasi saat peneliti melakukan penjajakan awal penelitian. Lalu ada informan kunci, yakni orang yang paling banyak mengetahui informasi atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Dan ada informan pangkal, yakni sebutan kepada orang yang pertama kali diwawancarai saat peneliti melakukan teknik *snowball* (interview yang bergulir).

Adapun informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dipilih, yang mana mereka bisa memberikan informasi yang akurat dan aktual, diantaranya: Pengelola majlis taklim, Ustad/Ustadzah dan orangtua anak yang mengikuti pengajian ba'da Magrib dan Isya. Sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan observasi dan wawancara serta untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi (Sugiono 2008)

Hasil dan Pembahasan

Selayang Pandang TPQ Al-Ittihad dan TPQ As-Sa'adah Muara Tebo

Pembelajaran al-Qur'an antar Magrib-Isya di TPQ A-Ittihad telah berlangsung sejak tahun 2017. Artinya sudah kurang lebih 8 tahun aktivitas belajar mengajar di TPQ ini berlangsung yang dimana seluruh kegiatan bertempat di Masjid Agung Al-Ittihad Kabupaten Tebo yang beralamat di Jalan Lintas Tebo KM.02 Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Proses pembelajarannya diampu oleh sepasang suami Istri, Ustadz Harmaini yang mangajar murid laki-laki dan Ustadzah Zumratul Aini yang mengajar murid perempuan. Adapun rentang usia dari keseluruhan murid yang

belajar disini sebagian besar didominasi oleh anak usia sekolah dasar, kemudian anak usia dini, dan usia sekolah menengah pertama. (Harmaini and Zumratul Aini 2024)

TPQ As-Sa'adah, sementara itu, sudah lebih dahulu memulai aktiitas belajar mengajar al-Qur'an antar Magrib dan Isya yang terhitung mulai tahun 2010. Lembaga yang berdomisili di Masjid Jami' As-Sa'adah Pasar Muara Tebo, Jambi ini dipimpin oleh H. Al-Jufri Al-Hafidz, guru senior sekaligus imam di masjid tersebut. Beliau di bantu oleh tiga orang juniornya, Ustadz Imron, Ustadz Eko Wahyudi dan Ustadz Muhammad Nazri. Sama seperti Lembaga sebelumnya, murid yang belajar di sini adalah anak usia sekolah, mulai dari TK, SD dan SMP. (H. Jufri 2024)

Tipologi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Dampak Penggunaannya di TPQ Al-Ittihad dan TPQ As-Sa'adah

Proses pembelajaran Al-Qur'an antar Magrib-Isya, baik TPQ Al-Ittihad maupun TPQ As-Sa'adah mempunyai pembeda dari segi metode pembelajaran yang dipilih, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tipologi Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Lembaga	Metode	Tahun pemberlakuan
TPQ Al-Ittihad	Iqro'	2017
TPQ As-Sa'adah	Tilawati	2018

TPQ Al-Ittihad menggunakan metode Iqro sebagai metode yang sudah turun temurun diajarkan oleh guru ngaji baik di perkotaan maupun di kampung-kampung (Harmaini and Zumratul Aini 2024). Dalam searahnya, sang pencetus metode Iqra, KH.As'ad Humam bersama kawan-kawannya yang dihimpun dalam wadah Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Mushalla (Team Tadarus AMM) Yogyakarta, telah mencari bentuk baru bagi system pengelolaan dan metode pembelajaran membaca al-Qur'an. Setelah melalui studi banding dan ujicoba, maka pada tanggal 21 Rajab 1408 H (16 Maret 1988) didirikanlah Taman Kanak-Kanak al-Qur'an (TKA) "AMM" Yogyakarta. (Syaifullah 2017)

Setahun kemudian, tepatnya tanggal 16 Ramadhan 1409 H (23 April 1989) didirikan pula Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) "AMM" Yogyakarta. Bersamaan dengan didirikannya TKA-TPA, KH. As'ad Humam tekun menulis dan menyusun buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca al-Qur'an, yang kemudian lebih dikenal sebagai Metode Iqra'. Metode Iqra' adalah sebuah metode pengajaran al-Qur'an dengan menggunakan buku Iqra'

yang terdiri dari enam jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula (Darka 2009).

Metode Iqra' semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK al-Qur'an dan metode Iqra' sebagai program utama perjuangannya. Metode Iqra' adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna (Humam 2000).

Cara belajar membaca al-Qur'an dengan metode Iqra' ini pernah dijadikan proyek oleh Departemen Agama RI sebagai upaya untuk mengembangkan minat baca terhadap kitab suci al-Qur'an. Meski demikian, harus diakui bahwa setiap metode memiliki kelebihan dan juga kelemahannya sendiri. Oleh karena itu perlu ada upaya konvergensi dengan memodifikasi beberapa metode guna mendapatkan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan efektif (Roqib 2009).

Pemikiran As'ad Humam tentang TK Al-Quran tidak murni hasil pemikirannya, tapi Ia adalah sebagai penggerak TK Al-Quran untuk berkembang secara nasional. Sedangkan metode baca tulis Al-Quran Iqro adalah hasil pengalamannya selama mengajar Al-Quran dengan sebagian besar terinspirasi dari buku metode Qiroaty, hal itu bisa dibuktikan dengan banyaknya kemiripan antara kedua metode tersebut (Hisyam 2016).

TPQ As-Sa'adah disisi lain lebih memilih menggunakan metode Tilawati terhitung sejak 2018(H. Jufri 2024).Metode tilawati adalah sebuah panduan belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut metode tilawati yang terdiri dari 5 jilid. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang(Muaffa 2018). Penerapan tehnik baca simak ialah alokasi waktu pembelajaran menggunakan buku tilawati. Adapun ciri khas dari metode ini adalah dengan pendekatan Klasikal dan Individual. Pendekatan Klasikal dilaksanakan dengan 3 teknik yaitu: guru membaca siswa mendengarkan, guru membaca siswa menirukan, dan guru dan siswa sama-sama membaca. Sedangkan pendekatan individual dilaksanakan dengan teknik baca simak dengan sistem *rolling*, dengan harapan akhir siswa dapat membaca satu halaman penuh secara keseluruhan. (Fathurrahmah, Amoin, and Shinwanuddin 2020)

Metode yang digagas oleh 4 aktivis al Qur'an yaitu Drs. Hasan Sadzili, Drs. HM. Thohir Al Aly, M.Ag., KH. Masrur Masyhud, dan Drs. H. Ali Muaffa merupakan jawaban dari beberapa faktor kemunduran lembaga pendidikan al Qur'an di antaranya adalah bergesernya peran orang tua terhadap anak, terhapusnya pelajaran Pegon (arab gundul) di

sekolah, perkembangan zaman yang kurang kondusif bagi pendidikan al Qur'an, Guru kehilangan cara untuk mengajar Al Qur'an, metode pembelajaran al Qur'an selama ini yang terjadi tidak dilakukan secara maksimal serta fenomena tidak berkembangnya TPA/TPQ karena tidak bisa merekrut tenaga guru. (Santoso 2018)

Penggunaan metode selama tujuh tahun di TPQ Al-Ittihad Muara Tebo telah memberikan dampak yang signifikan. Baik guru maupun orang tua sangat merasakan hasil dari penggunaan metode iqro' tersebut. Adapun manfaat dari adanya metode tersebut memiliki dampak yang baik, yakni memberikan pemahaman dasar bagi ak terhadap uruf hijaiyyah, dapat membedakan huruf-huruf hijaiyyah dengan baik dan benar secara urut maupun acak (Harmaini and Zumratul Aini 2024). Begitu juga metode Tilawati yang digunakan di TPQ As-Sa'adah. Penyampaian praktis dalam pembelajaran dengan penggunaan lagu rost untuk memperkuat bacaan yang diiringi pendekatan klasikal dengan bantuan peraga dan individual dengan teknik membaca simak menggunakan buku serta adanya evaluasi memberikan kepercayaan diri dan motivasi kepada murid serta memberi panduan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki kekurangan, dan memberikan masukan berharga untuk penilaian raport serta pemahaman kemampuan murid. (H. Jufri 2024)

Penutup

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa TPQ Al-Ittihad dan TPQ As-Sa'adah memiliki perbedaan dalam penggunaan metode. Yang pertama Metode Iqro dan yang kedua Metode Tilawati. Masing-masing dari lembaga ini mengalami dampak positif atas metode yang diterapkan. Sajian data penelitian ini masih terbatas pada ruang lingkup kecil yang masih perlu pengembangan penelitian lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Darka, Ahmad. 2009. *Bagaimana Mengajar Iqra' Dengan Benar*. Vol. 1. Jakarta: Tunas Utama.
- Diah, Risti Ana, and Umi Fadlillah. 2015. "Rancang Bangun Website Dan E-Learning Di TPQ Al Fadhillah." *Khazanah Informatika; Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika* 1 (1): 40-43.
- Effendi, Sofian. 2021. "Sejarah Dan Perkembangan Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an Di Indonesia." Disertasi, Jakarta: Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Fathurrahmah, Nurilli, Moh Amino, and M Shinwanuddin. 2020. "Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset." *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2 (2): 65-73.

- Harmaini, and Zumratul Aini. 2024. "Interview." *By Helmun Jamil on March, 11*. Muara Tebo: TPQ Al-Ittihad.
- Hisyam, Nur Zazid. 2016. "KH. As'ad Humam Dan Gerakan TK Al-Qur'an-Iqro (1950-1990-AN)." Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- H. Jufri. 2024. "Interview." *By Helmun Jamil on March, 10*. Muara Tebo: TPQ As-Sa'adah.
- Humam, As'ad. 2000. *Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Vol. 1–6. Yogyakarta: AMM.
- Muaffa, Ali. 2018. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. 1st ed. Vol. 1. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Priyadi, Unggul, Syarif Nur Hidayat, and Aprillia Islamawati. 2013. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran Dengan Pembuatan Kurikulum TPA." *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan* 2 (1): 37–44.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat)*. 1st ed. Vol. 1. Yogyakarta: LKiS.
- Santoso, Subhan Adi. 2018. "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di Madrasah Diniyah Al Falah MODung Bangkalan." *Jurnal Pendidikan Islam An-Naba* 4 (1): 63–80.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, Muhammad. 2017. "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Iqra'* 2 (1): 131–62.

